

ABSTRAK

Pengaruh produktivitas aktiva, struktur modal, dan ukuran perusahaan Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh : Nila Melani/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar (1) pengaruh produktivitas aktiva terhadap profitabilitas, (2) pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 89 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) produktivitas aktiva berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,802 > 1,9667$ dan β bernilai $0,274$ (H_1 diterima) sehingga hipotesis 1 diterima, (2) struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-4,391 < -1,9667$ dan β bernilai negatif yaitu $-0,039$ (H_2 ditolak) sehingga hipotesis 2 ditolak, (3) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,333 > 1,9667$ dan β bernilai $0,138$ (H_3 diterima) sehingga hipotesis 3 diterima.

Dalam penelitian ini disarankan: (1) untuk penelitian berikutnya mengambil sampel dari keseluruhan perusahaan di BEI, (2) agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti: likuiditas, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya, (3) untuk dapat memperpanjang periode pengamatan.